

DETERMINAN *BUDGETARY SLACK* **(Pada Pemerintah Kota Langsa)**

Indriani^{a,*}, Afrah Junita^b, Iqlima Azhar^c

^{a,b,c}Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

*Email : svrindriani1234@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Determinants of Budgetary Slack (In Langsa City Government). The research sample is all SKPK Langsa City. The data analysis method used in this research is multiple linear regression. Classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The hypothesis test consists of t test, f test, and coefficient of determination test. The results of this study indicate that (1) role ambiguity has no significant effect on budgetary slack, (2) self-esteem has a significant effect on budgetary slack, (3) budgetary participation has a significant effect on budgetary slack.

Keywords: Role ambiguity, self-esteem and budget participation on budgetary slack

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Determinan Budgetary Slack (Pada Pemerintah Kota Langsa). Sampel penelitian yaitu seluruh SKPK Kota Langsa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedasitas. Uji hipotesis terdiri dari uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ambiguitas peran tidak berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack, (2) self esteem berpengaruh signifikan terhadap Budgetary Slack, (3) partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack.

Kata Kunci: Ambiguitas Peran, self esteem dan partisipasi anggaran terhadap budgetary slack

PENDAHULUAN

Budgetary slack sendiri merupakan perbedaan antara anggaran yang direalisasikan dengan estimasi terbaik yang jujur diprediksikan (Suartana, 2010). Terdapat perilaku negatif maupun positif yang mungkin timbul sebagai akibat dari anggaran (Raghuandan, 2012). Senjangan anggaran biasanya dilakukan dengan meniggikan biaya atau menurunkan pendapatan dari yang seharusnya, supaya anggaran mudah dicapai. Pemberian wewenang kepada pemerintah daerah dalam penyusunan anggaran dapat memicu individu menciptakan anggaran. Anggaran disebabkan karena anggaran dan realisasi anggaran terjadi selisih minus atau selisih positif (Rifqi, 2017).

Fenomena dalam penelitian ini adalah Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Perwakilan Aceh menemukan dua proyek tahun anggaran 2020 di Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa kekurangan volume pekerjaan. Dua proyek tersebut adalah Pembangunan Sarana dan Prasarana RTH Alue Dua dan Pembangunan Rumah Bunga Wisata Hutan Kota Langsa. Proyek Pembangunan Sarana dan Prasarana RTH Alue Dua dikerjakan oleh PT. LIL dengan nilai anggaran Rp 3.924.974.000.

Proyek tersebut mulai dikerjakan 31 Agustus sampai 26 November 2020. Pada 25 November 2020 proyek tersebut telah dibayar 100 persen sesuai nilai anggaran yaitu Rp 3.924.974.000. Kemudian hasil pemeriksaan yang dilakukan tim BPK Perwakilan Aceh pada 25 Januari 2021 menyatakan realisasi proyek tersebut sebesar Rp 3.832.360.000. Kemudian tim BPK Perwakilan Aceh besoknya yaitu 26 Januari 2021 melakukan pemeriksaan terhadap proyek Pembangunan Rumah Bunga Wisata Hutan Kota Langsa. Dari proyek yang dikerjakan oleh CV.PI dengan nilai anggaran Rp 482.487.800 tersebut, namun pembayaran pada proyek tersebut sebesar Rp. 531.630.800.

kelebihan pembayaran pada proyek tersebut sebesar sebesar Rp. 49.143.000. Dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) seperti diperoleh AJNN, BPK menilai temuan kekurangan volume dan kelebihan pembayaran pada dua proyek tersebut. Proyek terjadi karena Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa kurang optimal mengawasi dan mengendalikan pekerjaan fisik pada satker yang menjadi tanggungjawabnya. BPK juga menilai kekurangan volume dan kelebihan pembayaran pekerjaan pada dua proyek tersebut terjadi diakibatkan Kuasa Pengguna Anggaran, PPK, PPTK dan Pengawas lapangan tidak cermat dalam melakukan pengendalian atau pengawasan pekerjaan sesuai tanggungjawab masing-masing. Terkait temuan tersebut, BPK Perwakilan Aceh merekomendasikan Wali Kota Langsa Usman Abdullah untuk memerintahkan Kepala Dinas Lingkungan Hidup lebih optimal mengawasi dan mengendalikan pekerjaan fisik pada satker yang menjadi tanggungjawabnya. BPK juga merekomendasikan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa agar memerintahkan Kuasa Pengguna Anggaran, PPK, PPTK dan Pengawas Lapangan untuk cermat dalam melakukan pengendalian atau pengawasan pekerjaan sesuai tanggungjawab masing-masing, serta menarik dan menyetorkan kelebihan pembayaran dari CV. PI Rp 49.143.000 ke Kas Daerah, juga memerintahkan PT LIL untuk menyempurnakan kekurangan volume pada timbunan sebesar Rp 92.614.000. (KLIK ANGGARAN.COM) <https://www.ajnn.net/news/temuan-bpk-dua-proyek-di-dinas-lingkungan-hidup-langsa-kekurangan-volume/index.html>

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori agensi

Teori agensi merupakan teori yang mempelajari hubungan atau keterkaitan pihak-pihak yang memiliki jalinan hubungan fungsional dan structural, yaitu antara atasan (principal) dan bawahan (agent). Pertama kali diperkenalkan dalam literatur ekonomi informasi untuk menjelaskan sebuah model teoritikal atas hubungan antara satu pihak (principal) yang mendelegasikan suatu pekerjaan kepada pihak lain (agent). Hal yang banyak terjadi dalam teori agensi dimana agent lebih memahami perusahaan sehingga menimbulkan informasi asimetri yang menyebabkan principal tak mampu menentukan apakah usaha yang dilakukan agent benar-benar optimal (Ikhsan dan Ishak, 2005: 56).

Teori atribusi

Teori atribusi diterapkan dengan menggunakan variabel tempat pengendalian internal dan eksternal. Tempat pengendalian internal adalah perasaan yang dialami oleh seseorang mengenai kemampuannya untuk mempengaruhi kinerja serta perilakunya secara personal

melalui kemampuan, keahlian, dan usahanya, sedangkan tempat pengendalian eksternal adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang bahwa perilakunya dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar kendalinya.

Budgetary Slack

Budgetary slack dilakukan oleh bawahan salah satu caranya dengan menyajikan anggaran pada tingkat kesulitan yang rendah agar mudah dicapai dan kesenjangan anggaran cenderung dilakukan oleh bawahan karena mengetahui bahwa kinerja mereka diukur berdasarkan tingkat pencapaian anggaran yang telah ditetapkan bersama (Marfuah dan Listiani, 2014 : 204).

Ambiguitas Peran

Menyatakan bahwa ambiguitas peran adalah tidak cukupnya informasi yang dimiliki serta tidak adanya arah dan kebijakan yang jelas, ketidakpastian tentang otoritas, kewajiban yang jelas dan hubungan lainnya (Arfan, 2010). Ambiguitas peran dapat timbul pada lingkungan kerja saat seseorang kurang mendapat informasi yang cukup mengenai kinerja yang efektif dari sebuah peran (Hutami & Gartiria, 2011).

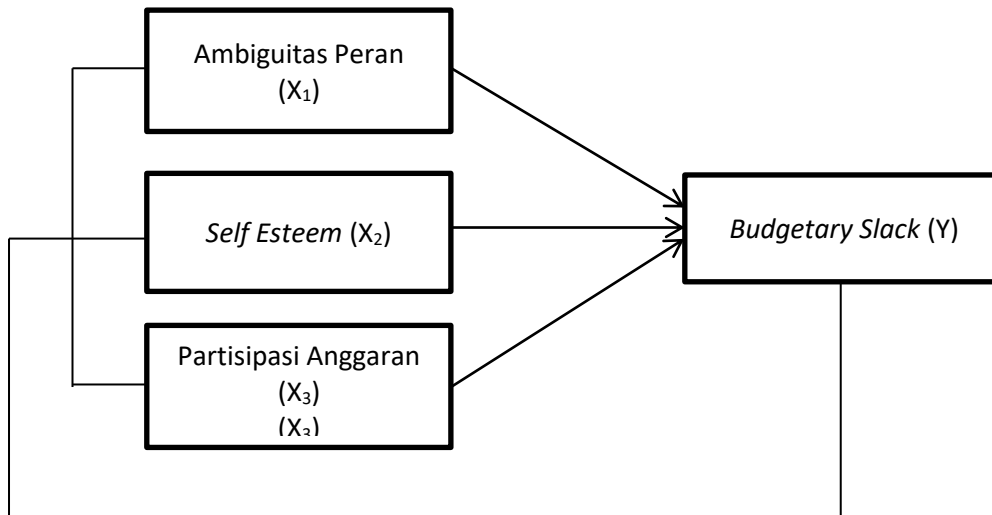
Self Esteem

Self esteem merupakan penilaian terhadap dirinya sendiri yang menyatakan sikap sejauh mana orang menganggap dirinya mampu, berarti, sukses, dan berharga (Cervone & Pervin, 2011). *Self Esteem* merupakan penilaian individu terhadap kehormatan dirinya, yang diekspresikan melalui sikap terhadap dirinya. *Self Esteem* merupakan evaluasi yang dilakukan oleh individu pada dirinya sendiri dengan pandangan yang positif maupun sebaliknya menghargai diri dengan cara negatif. *Self Esteem* ialah suatu kemampuan seseorang untuk dapat melakukan penghargaan terhadap diri sendiri. Kemampuan menghargai diri tidak dapat dilepaskan dengan kemampuan untuk menerima diri sendiri.

Partisipasi Anggaran

Partisipasi yang telah dikemukakan oleh para ahli, namun pada hakekatnya memiliki makna yang sama. Menurut Dharmanegara (2010:19), mendefinisikan “Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya”. Pengertian partisipasi menurut Mulyadi (2010:513): “Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang mempunyai dampak masa depan bagi pembuat keputusan tersebut.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, peneliti ini menguji Determinan *Budgetary Slack*, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₁ :Amiguitas Peran Berpengaruh Signifikan Terhadap *Budgetary Slack*.

H₂ :*Self Esteem* Berpengaruh Signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

H₃ :Partisipasi Anggaran Berpengaruh Signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

H₄ :Ambiguitas peran, *self esteem* dan partisipasi anggaran secara bersama sama berpengaruh signifikan *budgetary slack*.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, kuantitatif adalah salah satu metode penelitian dengan pengumpulan data berupa angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung (Triyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur SKPK di Kota Langsa sebanyak 30 SKPK. Berikut daftar seluruh SKPK yang ada di Kota Langsa. Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling jenuh*. Alasan pemilihan SKPK tersebut dikarenakan SKPK ini memiliki keunggulan dalam pembangunan suatu wilayah (daerah) yang dapat berperan sebagai penggerak bagi sektor-sektor lainnya, sehingga dianggap dapat mewakili seluruh SKPK yang ada di Kota Langsa. Sedangkan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Pejabat Struktural SKPK yaitu Kepala SKPK, Sekretaris, Kepala Sub Bagian Keuangan atau Pelaporan SKPK, keseluruhan berjumlah 90 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

hasil uji validitas pada variabel dengan enam item pertanyaan, ambiguitas peran, *self esteem*, partisipasi anggaran dan *budgetary slack*. Dengan enam item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai korelasi *pearson* berada lebih besar dari 0,30 dengan pertimbangan hasil pengukuran dari SPSS yang menyatakan semua pertanyaan diatas lebih besar dari nilai ditetapkan validitas (>0,30), maka pernyataan-pernyataan kuesioner diatas telah valid.

Uji Realibitas

Uji Realibitas dapat diketahui bahwa *cronbach alpha* dari semua variabel lebih besar dari (0,60), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel Ambiguitas Peran, *Self Esteem*, Partisipasi Anggaran dan *budgetary slack* yaitu dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.198	4.106		3.215	.002
	Ambiguitas Peran	.026	.102	.027	.258	.797
	<i>Self Esteem</i>	.241	.100	.250	2.419	.018
	Partisipasi Anggaran	.392	.108	.396	3.628	.000

a. Dependent Variable: BS

Sumber: data primer, diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dianalisis estimasi sebagai berikut :

$$Y = 13.198 + 0,026 X_1 + 0,241 X_2 + 0,392 X_3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta 13.198 mengindikasikan bahwa jika variabel ambiguitas peran, *self esteem* dan partisipasi anggaran adalah nol maka *budgetary slack* akan terjadi sebesar 13.198.
2. Koefisien regresi variabel Ambiguitas Peran (X_1) sebesar 0,026 mengindikasikan bahwa ambiguitas peran meningkat maka juga akan meningkatkan *Budgetary Slack* sebesar 0,026
3. Koefisien regresi variabel *Self Esteem* (X_2) sebesar 0,241 mengindikasikan bahwa *Self Esteem* meningkat maka juga akan meningkatkan *Budgetary Slack* sebesar 0,241
4. Koefisien regresi variabel Partisipasi Anggaran (X_3) sebesar 0,392 mengindikasikan bahwa partisipasi anggaran meningkat maka juga akan meningkatkan *Budgetary Slack* sebesar 0,392
- 5.

Uji Hipotesis

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Tabel 2. Uji T (Uji Parsial)

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.198	4.106		3.215	.002	
	Ambiguitas Peran	.026	.102	.027	.258	.797	
	<i>Self Esteem</i>	.241	.100	.250	2.419	.018	
	Partisipasi Anggaran	.392	.108	.396	3.628	.000	

a. Dependent Variable: BS

Sumber: data primer, diolah (2021)

Hasil tabel 2 menunjukkan bahwa :

- Variabel ambiguitas peran memiliki T hitung sebesar 0,258 dengan sig. sebesar 0,787. Karna nilai sig t sebesar $0,787 > 0,05$. Sehingga hasil ini menjelaskan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan Ambiguitas Perasn tidak berpengaruh signifikan terhadap *Budgetary Slack* ditolak.
- Variabel *Self Esteem* memiliki T hitung sebesar 2.419 dengan sig. sebesar 0,018. Karna nilai sig t sebesar $0,018 < 0,05$. Sehingga hasil ini menjelaskan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan *Self Esteem* berpengaruh signifikan terhadap *Budgetary Slack* diterima.
- Variabel partisipasi anggaran Variabel *Self Esteem* memiliki T hitung sebesar 3,628 dengan sig. sebesar 0,000. Karna nilai sig t sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hasil ini menjelaskan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap *Budgetary Slack* diterima.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 3. Hasil Uju F (Simultan)

		Anova ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.876	3	31.292	14.331	.000 ^b
	Residual	187.780	86	2.183		
	Total	281.656	89			

a. Dependent Variable: BS

b. Predictors: (Constant), PA, SE, AP

Sumber: data primer, diolah (2021)

Hasil Uji F dapat diketahui ambiguitas peran, *self esteem*, dan partisipasi anggaran berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap *budgetary slack* ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga, hipotesis ini diterima atau terbukti kebenarannya.

Hasil Uji Koefisien Determinan

Tabel 4. Hasil uji koefisien determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.310	1.478

a. Predictors: (Constant), PA, SE, AP

b. Dependent Variable: BS

Sumber: data primer, diolah (2021)

Hasil uji koefisien determinan diatas dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,310 yang berarti 31,0% variasi variabel dependen (*budgetary slack*) yang dapat di jelaskan oleh variabel independen (*Ambiguitas Peran*, *Self Esteem* dan *Partisipasi Anggaran*) sedangkan sisanya 57,7% (100%-31,0%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar moderasi peneliti ini.

Pembahasan

Pengaruh Ambiguitas Peran Terhadap *Budgetary Slack*

Ambiguitas peran tidak berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*, karna kurang jelasnya mengenai pekerjaan atau apa yang seharusnya dilakukan dalam instansi, hal tersebut dapat disebabkan oleh individu adanya bahwa ketidak pahaman pegawai akan peran dan tanggung jawabnya akan menyebabkan kendala dalam penyelesaian tugas. Karena tidak sepenuhnya menjalankan peran sebagaimana mestinya, maka ambiguitas peran yang diharapkan tidak tercapai. Penyebab ambiguitas peran tidak tercapai dalam SKPK Kota Langsa ini adalah karena kekurangan informasi yang lengkap tentang aktivitas dan tanggung jawab pekerjaan mereka, kurangnya pengalaman menyelesaikan tugas, dan kurang tau apa yang seharusnya dia lakukan dalam pekerjaannya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ardila (2013) yang meneliti SKPD Pemerintah Kota Padang yang mengatakan bahwa ambiguitas peran tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan dengan Senjangan Anggaran. Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa ditolak dan disimpulkan bahwa ambiguitas peran tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan dengan senjangan anggaran.

Pengaruh *Self Esteem* Terhadap *Budgetary Slack*

Self esteem berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack* pada SKPK Kota Langsa berkaitan dengan personalitas seseorang. Jika seseorang merasa dirinya begitu berarti, berharga dan dapat diterima dalam pekerjaannya maka hal ini dapat meningkatkan keyakinan atau kepercayaan terhadap kemampuannya dalam menjalankan setiap tugas dan diyakini tugas itu akan berhasil. Penelitian dilapangan menyimpulkan bahwa pegawai di SKPK Kota Langsa sudah berada dalam kondisi *self esteem* yang tinggi akan cenderung untuk menuruti permintaan atasan agar menaikan rekomendasi anggaran. Sehingga dalam mengikuti permintaan atasan, dengan perlakuan tekanan terhadap ketaatan yang tinggi dari atasan seseorang dengan *self esteem* yang tinggi akan mencari pekerjaan atau tugas yang menantang dan berstatus tinggi, karena sangat percaya pada kemampuannya untuk meraih

tingkat kinerja yang lebih tinggi dan menikmati kepuasan diri yang tinggi dari pekerjaan yang dilakukan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Bangun & Sugianto (2012) *self esteem* berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*, dikatakan seseorang yang memiliki *self esteem* tinggi akan mencari pekerjaan-pekerjaan yang berstatus lebih tinggi, lebih percaya pada kemampuannya meraih tingkat kinerja yang lebih tinggi, dan menikmati kepuasan diri yang lebih tinggi dari suatu pencapaian.

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap *Budgetary Slack*

partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*. Hasil ini menunjukkan bahwa pegawai di SKPK yang terlibat dalam penyusunan anggaran berpartisipasi sudah baik. Tingkat partisipasi pegawai dipengaruhi oleh beberapa perilaku pegawai yang aktif dalam memberikan opini atau sumbangan pemikiran, pegawai aktif dalam memberi usulan dan pendapat tentang hal-hal yang berkaitan dengan anggaran tanpa diminta atasan yaitu tentang program-program yang akan diusulkan anggarannya dan pegawai aktif mengoreksi apabila ada hal-hal yang tidak logis yang tidak sesuai dengan anggaran sehingga anggaran bisa digunakan tepat sasaran. Hal ini dikarenakan masalah utama dalam anggaran partisipatif adalah kesempatan untuk para pimpinan untuk membuat kelonggaran dalam anggaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sirajuddin (2010), dimana dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *budgetary slack*, menunjukkan hasil bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap *budgetary slack*.

Pengaruh Ambiguitas Peran, *Self Esteem*, dan Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

Hasil dari uji F atau uji (simultan) nilai signifikannya menunjukkan angka 0,000 yang lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$) dan artinya H4 diterima. Berakti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi dan disimpulkan bawa variabel ambiguitas peran, self esteem dan partisipasi anggaran secara bersamasama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu terhadap *budgetary slack*

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Ambiguitas peran tidak berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*. Sedangkan *Self esteem* dan Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*. Selanjutnya, Ambiguitas peran, *self esteem* dan partisipasi anggaran secara bersamasama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu terhadap *budgetary slack*

Ambiguitas peran tidak berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*. Hal tersebut dapat dimungkinkan karena kurangnya informasi dan ketidak pahaman pegawai akan peran dan tanggung jawabnya akan menyebabkan kendala dalam penyelesaian tugas, Seharusnya SKPK Kota Langsa mengutamakan informasi yang jelas untuk pegawainya agar ambiguitas peran tercapai dengan baik

Self esteem berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*. Hal tersebut merasa dirinya begitu berarti, berharga dan dapat diterima dalam pekerjaannya maka hal ini dapat meningkatkan keyakinan atau kepercayaan terhadap kemampuannya dalam menjalankan setiap tugas dan diyakini tugas itu akan berhasil. Sehingga dengan adanya *self esteem* dalam diri penyusun anggaran maka kecenderungan terjadinya *budgetary slack* dapat dikurangi walaupun dihadapkan pada tugas yang begitu kompleks karena dengan *self esteem* yang tinggi para bawahan yakin dengan kemampuan yang mereka miliki, termasuk kemampuan mencapai target anggaran

Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*. Hal ini dapat dilihat dari Keikutsertaan bawahan dalam proses penyusunan anggaran dapat menimbulkan adanya *budgetary slack*. Hal ini juga terjadi ketika kontribusi bawahan pada saat penyusunan anggaran dengan cara menaikkan anggaran biaya dan menurunkan anggaran pendapatan bawahan akan mengusulkan anggaran yang mudah untuk dicapai sehingga pencapaian tersebut dianggap sebagai keberhasilan dari pembuat anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, Eka Fitra Dan Mispianiti Mispianiti, 2020, Pengaruh *Budget Emphasis*, *Self Esteem* Dan Partisipasi Anggaran Terhadap *Budgetary Slack* Pada Opd Pemerintah Kabupaten Kebumen, **Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Manajemen Bisnis Dan Akuntansi**, Vol.2 No. 6; 1-9.
- Anggraeni, Fista Titianingrum, 2019, Pengaruh Tekanan Anggaran, Asimetri Informasi Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Sleman), Skripsi, Program Studi Bisnis, Sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arthaswadaya, Agum, 2015, Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap *Budgetary Slack* Dengan *Self Esteem* Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Eksperimen Dalam Konteks Penganggaran Partisipatif, Skripsi, Program Studi, Akuntansi, Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Arul, 2021, Temuan BPK, Dua Proyek di Dinas Lingkungan Hidup Langsa Kekurangan Volume, 27 juni 2021, <https://www.ajnn.net/news/temuan-bpk-dua-proyek-di-dinas-lingkungan-hidup-langsa-kekurangan-volume/index.html>
- Damayanti, Meitha Eka, 2020, Pengaruh *Self Esteem* Terhadap *Self Efficacy* Pada Siswa, Skripsi, Program Studi, Psikologi, Sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur.
- Dewi, Nyoman Purmita Dan Ni Made Adi Erawati, 2014, Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Informasi Asimetris, Penekanan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Pada Senjangan Anggaran, **E-Jurnal Akuntansi**, Universitas Udayana, Vol. 15, No.2;70-77.
- Fahru, Maliana, Atina, 2016 Perbedaan Harga Diri (*Self Esteem*) Siswa Antara Pola Asuh Orang Tua Otoriter Dengan Demokratis Kelas X Di Sma Negeri 1 Kedungwuni Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, Program Studi, Bimbingan Dan Konseling, Sarjana, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

- Fitra, Ilham, 2017, Pengaruh Partisipasi Anggaran Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack* (Studi Empiris Pada Skpd Kota Payakumbuh), Skripsi, Program Studi, Akuntansi, Sarjana, Universitas Negeri Padang, Sumatra Barat.
- Jujunan, Nhazib Alqais Dan Agung Yulianto, 2019, Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan *Budget Emphasis* Terhadap *Budgetary Slack* Pada Rumah Sakit, **Jurnal Kajian Akuntansi**, Vol.3 No. 1;109-124
- Khaira, Putri, 2018 Hubungan Antara *Self Esteem* Dengan *Body Image* Pada Remaja Pria, Program Studi, Psikologi, Sarjana, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kusniawati, Hani Dan Ibnu Abni Lahaya, 2017, Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetris Informasi Terhadap *Budgetary Slack* Pada Skpd Kota Samarinda, **Jurnal Akuntansi Dan Keuangan**, Vol. 14 No. 2;144-156.
- Lubis, Sarah Husada, 2019 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, Skripsi, Program Studi, Akuntansi, Sarjana, Universitas Medan Area Medan, Medan.
- Miyati, 2014, Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap *Budgetary Slack* Dengan Pertimbangan Etika Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo), Skripsi, Program Studi Akuntansi, Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mustofa, Shabira Amani, 2018, Pengaruh *Locus Of Control* Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap *Budgetary Slack* (Studi Pada Pt Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung), Skripsi, Program Studi, Akuntansi, Sarjana, Universitas Pasundan Bandung, Jawa Barat.
- Panata, Miranda, 2019, Pengaruh Pemberian Insentif Dan Kode Etik Terhadap *Budgetary Slack*, Skripsi, Program Studi, Akuntansi, Sarjana, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Jawa Timur.
- Patria, Rifki, 2016, Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kap Di Pekanbaru Padang Dan Batam), **Jom Fekon**, University Riau, Vol. 3. No. 1;881-895.
- Riansah Lira Azhimatinnur, 2013, Engaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Asimetri Informasi Dan Kecukupan Anggaran Sebagai Variabel Moderating (Studi Di Instansi Pemerintah Daerah Kota Sukabumi), Skripsi, Program Studi, Akuntansi, Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.
- Sugiyono. 2015, Metode penelitian dan penelitian dan pengembangan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 401 1. *Metode penelitian dan penelitian dan pengembangan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D.*
- Triyono, Agus Joko, Dan Agus Prayitno (2017), Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Stres Kerja Dan Kinerja Pegawai Dinas Penerangan Jalan Dan Pengelolaan Reklame Kota Semarang, *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Vol. 1. Hal. 92-100.

Ulfah, Ika Mariana, 2012, Pengaruh Partisipasi Anggaran Komitmen Organisasi Informasi Asimetris Dan Motivasi Terhadap *Budgetary Slack* (Study Pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta), Skripsi, Program Studi, Akuntansi, Sarjana, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Yogyakarta.